

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek N dengan status penderita retardasi mental telah mampu melakukan penyesuaian sosial dengan cukup baik disertai dinamika psikologis yang cukup terkontrol. Adapun bukti bentuk perilaku penyesuaian sosialnya dapat dilihat pada tabel 1 yang menyatakan:

- 1).Subjek N merubah penampilan dirinya dengan belajar pada temannya yang bekerja di salon. Alasan merubah penampilan karena ingin tampil cantik agar ada orang yang mau berteman dengannya.;
- 2). Subjek N memiliki alat komunikasi handphone untuk bisa berhubungan dengan temannya. Subjek N tidak banyak tingkah demi mendapatkan teman yang mau menerima dia apa adanya. Subjek N sangat mengatur perasaannya agar tetap tenang menghadapi semua rintangan yang terjadi pada dirinya.;
- 3).Subjek N sangat peduli dengan keluarganya dan bisa dikatakan dia sudah bisa menjalankan peran sebagai adik dan sebagai orang yang sadar akan keadaan keluarganya itu. Tidak hanya dirumah melainkan juga di pondok pesantren tempat dia mengaji, dia juga sudah bisa menjalankan peran sebagai santri yang belajar atas jalan yang diberikan Allah SWT.;
- 4). Subjek N bahagia dan puas atas usahanya masuk ke dalam pondok itu untuk belajar mengaji memperdalam ilmu agama. Dan orang-orang di pondok pesantren itu juga mampu menerima subjek N apa adanya hingga merasa bahagia pula atas adanya

subjek N ditengah-tengah mereka. Subjek N juga bersyukur bisa mencari uang sendiri dengan mengamen agar mampu memiliki suatu barang yang menjadi kebutuhannya.

B. Saran

1. Bagi psikolog : Para praktisi di bidang psikologi diharapkan untuk lebih memperhatikan lingkungan pergaulan anak dan peranan orang tua, serta melibatkan orang tua dalam proses perkembangan anak terkait dengan penyesuaian sosialnya, sehingga dapat melalui proses perkembangan yang optimal. Selain itu, psikolog juga disarankan untuk memberikan saran terhadap pihak-pihak terkait yang bertanggung jawab terhadap optimalisasi perkembangan anak untuk menangani masalah perkembangan anak khususnya penyesuaian sosialnya terkait dengan pemilihan sistem pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya: Penelitian ini hanya mengambil bahan analisa dengan aspek saja, sehingga bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis diharapkan agar memperhatikan faktor-faktor lain yang perlu dikontrol sehingga lebih kompleks yang mungkin mempengaruhi penyesuaian sosial pada anak.
3. Bagi lembaga pendidikan dan guru : Lembaga pendidikan dan guru diharapkan mampu mempertahankan dan terus mengembangkan faktor-faktor yang mendukung perkembangan anak yang baik termasuk penyesuaian sosialnya, serta berupaya memperkaya pengalaman sosial pada anak di sekolah, antara lain dengan cara mengundang orang tua untuk *gathering* dengan anak, mengunjungi sekolah lain dan bertemu dengan sekelompok anak di lingkungan yang berbeda, dan lain-lain.